



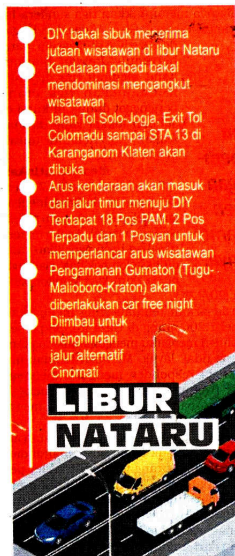
Ramai Masuk Melalui Jalur Timur

■ Jutaan Wisatawan Bakal Kunjungi DIY

Kami lihat melalui pemantauan CCTV, apabila nanti peningkatan kendaraan terjadi, kami berlakukan contra flow.

YOGYA. TRIBUN - Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya masih menjadi pilihan favorit wisatawan untuk menikmati Libur panjang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 atau Nataru. Jutaan wisatawan akan datang ke DIY dengan didominasi pengguna kendaraan pribadi. Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti,

● ke halaman 11



Ramai Masuk

• Sambungan Hal 1

saat ditemui, di Kompleks Kepatihan, Rabu (20/12) menjelaskan, tingginya angka kunjungan wisatawan ke DIY tak lepas dari Jalan Tol Solo-Jogja mulai dari Exit Tol Colomadu sampai STA 13 di Karangom Klaten yang akan dibuka pada libur Nataru kali ini, sehingga diprediksi banyak kendaraan yang akan masuk melalui jalur timur DIY.

"Kita minta teman-teman terkait dengan bukaan manajemen traffic (pengelolaan lalu lintas) di sana bisa diatur, dulu kita prediksi masuk dari arah Prambanan. Sekarang dia bisa masuk melalui tengah," terang Made.

Mengantisipasi kepadatan kendaraan yang akan masuk ke wilayah DIY, Dishub DIY akan menyiapkan satu posko yang disiagakan di pintu masuk Prambanan untuk mengurai kepadatan.

Disinggung soal titik rawan macet, menurut Made dari tahun ke tahun masih sama. Sebab itu, Dishub akan mengerahkan petugas untuk mengurai lalu lintas.

"Nah kami sudah minta ke teman-teman tolong terkait dengan bukaan untuk manajemen traffic di sana bisa diatur. Saya kira ini akan berdampak macet," jelasnya.

Dishub DIY juga akan tetap menjalin koordinasi dengan jajaran kepolisian berkaitan dengan pengurutan lalu lintas.

"Karena akan ada tambahan satu akses yang perlu kami awasi juga," pungkasnya.

Dirlantas Polda DIY yang juga Kasatgasda PAM Nataru 2023 Kombes Alfian Nurzail menjelaskan, merujuk pada prediksi Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI, akan ada 4,45 juta wisatawan bakal datang ke Yogyakarta.

Untuk itu, berbagai persiapan dilakukan. Di antaranya menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan maupun masyarakat yang melaksanakan ibadah saat perayaan natal.

"Kamera CCTV Smart City sudah kami pasang di sejumlah wilayah perbatasan. Kemudian di gereja-gereja juga sudah kami pasang; ini sebagai upaya pengamanan (Natal)," kata Alfian dalam Bincang Redaksi Tribun Jogja, kemarin.

Pada Kamis (21/12) ini, Kepolisian bersama lembaga terkait akan melaksanakan gelar pasukan Operasi Lilin 2023 pengamanan Nataru. Setidaknya kepolisian bakal mendirikan 18 Pos PAM, 2 Pos Terpadu dan 1 Posyan.

Pos-pos polisi ini akan diisi oleh para personel gabungan TNI-Polri dan instansi terkait untuk bersama-sama mengamankan jalannya libur nataru 2023. Kemudian untuk pengamanan di dalam kota kawasan Gumaton (Tugu-Malioboro-Kraton) akan diberlakukan car free night.

Nantinya pada 31 Desember 2023 mulai pukul 18.00 WIB sampai pukul 01.00 WIB akan diberlakukan car free night.

Jalur Cinomati

Alfian mengimbau masyarakat untuk tidak melalui jalur Cino Mati, Kabupaten Bantul. Sebagai upaya pengamanan,

Dirlantas akan menempatkan anggota PAM Swakarsa yang akan menjaga jalur Cinomati.

"Insya Allah kami ada masyarakat PAM Swakarsa. Mereka bantu anggota kami memberikan kesadaran masyarakat tidak melalui jalur Cinomati. Nanti kami berikan reward. Masyarakat lewat jalur utama dulu. Cinomati itu super ekstrem," terang Dirlantas.

Jalur Patuk

Beberapa waktu yang lalu kemacetan panjang sering terjadi di jalur Patuk-Gunungkidul. Penyebabnya karena adanya pengerjaan pelebaran jalan di area tersebut. Adanya pengerjaan itu pun sempat dikeluhkan masyarakat sebab ketika sore hingga malam hari sering menimbulkan kemacetan.

Namun pada masa libur natal dan tahun baru 2023 jalur Patuk-Gunungkidul sudah dapat dilalui dengan lancar.

"Jalur Patuk-Gunungkidul kami laporkan sudah bisa dilalui. Tetapi kami menyarankan keluarga yang ingin berwisatautamakan melewati jalur utama," kata Alfian.

Hal ini penting diingat sebab menurut Alfian tak sedikit wisatawan yang akhirnya tersesat lantaran memilih jalur alternatif.

Mayoritas dari wisatawan memilih jalur alternatif karena disarankan operator Google Maps.

"Karena tentunya di Google Maps kalau misalnya merah itu merah tapi agak merah hati. Padahal warna merah itu bukannya macet, tapi karena kondisi jalan padat. Karena di maps merah akhirnya cari ja-

lan alternatif jadinya (tersesat) makanya ikuti jalur utama saja," tegas Dirlantas.

Exit Tol

Alfian juga mengantisipasi penumpukan kendaraan dari arah Timur atau yang melewati exit tol Klaten.

Diperkirakan kepadatan kendaraan akan terjadi di jalan Solo-Yogyakarta tepatnya di kawasan Prambanan-Kalasan.

Pihak Kepolisian akan memperlakukan sistem contra flow apabila kepadatan kendaraan sudah tidak terkendali.

"Kami lihat melalui pemantauan CCTV, apabila nanti peningkatan kendaraan terjadi, kami berlakukan contra flow. Kalau enggak, nanti misal kemacetan di Prambanan, ekornya di Katen. Sehingga kami prinsipnya seperti bagaimana air mengalir," jelas Dirlantas.

Khusus di Kalasan-Maguwoharjo, pihaknya akan menutup bebetapa U turn yang ada dikawasan itu.

Tindakan ini bertujuan agar arus kendaraan tidak tersendat akibat pengendara yang ingin putar arah.

"U turn jangan sampai dibuka. Kami ada tujuh U turn (di Kalasan) ya, yang ditutup mungkin lima. Kalau U turn dibuka akan tersendat," ujarnya.

Dirlantas juga sudah menyiapkan beberapa titik kantong parkir di dalam Kota Yogyakarta khususnya di sekitar Gumaton.

Ia mengimbau masyarakat tetap tertib dan memastikan kendaraan yang digunakan dalam kondisi prima.

Kepada masyarakat, Dirlantas Polda DIY juga mengingatkan tetap selalu waspada saat berlibur. (han/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005